

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sesuai aspirasi (cita-cita) untuk maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik dalam belajar. Hal ini nampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat monoton dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih didominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-*

¹Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

centered sehingga peserta didik menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktik, cukup menjelaskan kosep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi lain. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri (*self motivation*) padahal aspek-aspek tersebut merupakan kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Masalah ini banyak dijumpai dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas, oleh karena itu perlu menerapkan strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.²

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman.

Madrasah Ibtidaiyah Infarul Ghoy merupakan salah satu MI swasta di daerah Semarang, dimana sebagian besar peserta didik berasal dari daerah setempat. Dalam pembelajaran fikih di sekolah ini masih terpusat pada guru, tidak ada variasi dalam pembelajaran. Selain itu kurangnya fasilitas dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga dalam pembelajaran masih konvensional.

²Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 5-6.

Untuk menumbuhkan ketertarikan peserta didik, dibutuhkan kreatifitas guru dalam merencanakan pembelajaran, guru harus menggunakan pendekatan yang tepat agar peserta didik mendapatkan pemahaman materi yang memuaskan.

Pada pelajaran Fikih materi pokok ketentuan Qurban merupakan materi yang penting bagi peserta didik, karena materi ini merupakan materi yang dapat menjadi bakal peserta didik untuk kemudian hari

Berqurban merupakan salah satu syariat Islam yang penting. Sebab berqurban merupakan salah satu bukti tanda rasa cinta hamba-Nya kepada Allah SWT. Karena itu berqurban hukumnya sunnah muakad bagi setiap muslim dan mampu.

Dari penjelasan diatas pentingnya materi Qurban untuk dapat difahami dan diamalkan. Akan tetapi pada kenyataanya banyak sekali peserta didik khususnya kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Infarul Ghoy yang merasa bosan, kurang tertarik dengan materi ini, karena kebanyakan pendidik hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Fikih, sehingga kurang memmperhatikan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti materi yang disampaikan. Karena dalam proses belajar mengajar pendidik harus memiliki strategi, agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memganiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut dengan metode pembelajaran.

Maka dari itu pentingnya menggunakan metode pembelajaran yang aktif, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Salah satu metode untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran Fikih pada materi pokok ketentuan Qurban yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*.

Numbered Head Together merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola pikir peserta didik, untuk mendapatkan hasil pemahaman materi ketentuan Qurban yang efektif, maka perlu diciptakan kondisi yang menyenangkan. Yakni menjadikan pembelajaran Fikih menjadi suatu kegiatan yang diminati oleh peserta didik melalui metode pembelajaran ini sekaligus sebagai alternatif terhadap pembelajaran konvensional.

Melihat permasalahan yang ada maka peneliti akan melakukan penelitian tentang pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih materi pokok ketentuan Qurban kelas V Madrasah Ibtidaiyah Infarul Ghoy Plamongansari Semarang.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada perbedaan hasil pembelajaran kelas yang di beri perlakuan *Numbered Head Together* dengan kelas yang tidak diberi perlakuan terhadap keberhasilan belajar pada materi ketentuan Qurban kelas V Madrasah Ibtidaiyah Infarul Ghoy Plamongansari Semarang.

C. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil pembelajaran kelas yang di beri perlakuan *Numbered Head Together* dengan kelas yang tidak diberi perlakuan terhadap keberhasilan belajar pada materi ketentuan Qurban kelas V Madrasah Ibtidaiyah Infarul Ghoy Plamongansari Semarang.

2. Manfaat penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

a. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi yang lebih baik memberikan pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* lebih efektif terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Sehingga dalam penelitian ini pendidik dapat menemukan metode yang tepat pada pembelajaran Fikih ataupun pada pembelajarn mata pelajaran yang lain pula.

b. Secara Praktis

1) Bagi peserta didik

Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Haed Together* diharapkan dapat meningkatkan perhatian, kerja sama, tanggung jawab dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih khususnya materi ketentuan Qurban.

2) Bagi guru

Dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran yang aktif dan kreatif dan meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar peserta didik.

3) Bagi madrasah

Dapat dijadikan bahan kajian bagi madrasah agar dapat meningkatkan kualitas madrasah.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dimasa mendatang.